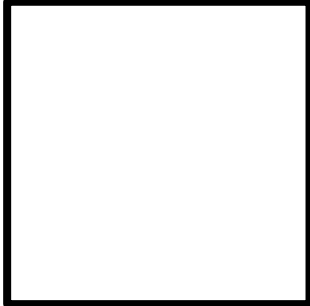
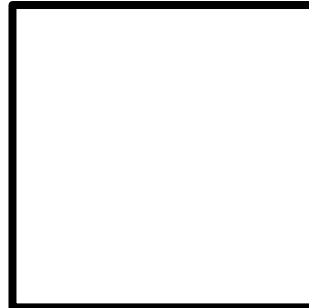


LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Bahan Baku



Nama kain : Taffeta
Warna : *Merah*
Jenis Serat : *Polyester*



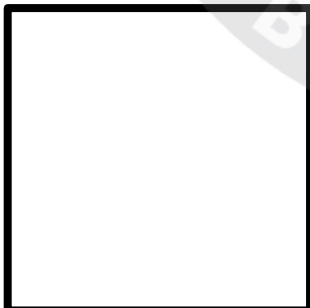
Nama kain : Taffeta
Warna : *Gold*
Jenis Serat : *Polyester*



Nama kain : Katun Arrow
Warna : *Merah*
Jenis Serat : *Polyester*



Nama kain : Katun Arrow
Warna : *Gold*
Jenis Serat : *Polyester*



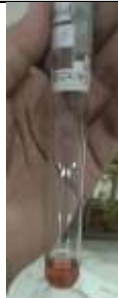
Nama kain : Organza
Warna : *Merah*
Jenis Serat : *Polyester*

Lampiran 2. Hasil Uji Kualitatif Pembakaran Serat

No.	Jenis Kain	Asap	Bau	Sifat Pembakaran	Sisa Pembakaran
1.	Taffeta (<i>Merah</i>)	Putih	Plastik	Meneruskan Pembakaran	Menggumpal (keras)
2.	Taffeta (<i>Gold</i>)	Putih	Plastik	Meneruskan Pembakaran	Menggumpal (keras)
3.	Organza	Putih	Plastik	Meneruskan Pembakaran	Menggumpal (keras)
4.	Katun Arrow (<i>merah</i>)	Putih	Plastik	Meneruskan Pembakaran	Menggumpal (keras)
5.	Katun Arrow (<i>gold</i>)	Putih	Plastik	Meneruskan Pembakaran	Menggumpal (keras)



Lampiran 3. Hasil Pengujian Pelarutan Jenis Serat

No.	Nama Dagang Kain	Hasil Uji Pelarutan	Jenis Serat	Gambar
1.	Taffeta (Merah)	Larut seluruhnya di larutan metil salisilat mendidih dalam waktu 3 menit	<i>Polyester</i>	
2.	Taffeta (Gold)	Larut seluruhnya di larutan metil salisilat mendidih dalam waktu 3 menit	<i>Polyester</i>	
3.	Organza	Larut seluruhnya di larutan metil salisilat mendidih dalam waktu 3 menit	<i>Polyester</i>	
4.	Katun Arrow (Merah)	Larut seluruhnya di larutan metil salisilat mendidih dalam waktu 3 menit	<i>Polyester</i>	
5.	Katun Arrow (Gold)	Larut seluruhnya di larutan metil salisilat mendidih dalam waktu 3 menit	<i>Polyester</i>	

Lampiran 4. Hasil Pengujian Tahan Luntur Warna

1. Tahan luntur warna terhadap pencucian.

Pengujian ketahanan warna terhadap pencucian bertujuan untuk menentukan sejauh mana warna kain dapat bertahan setelah dicuci berulang kali, dengan mempertimbangkan efek gesekan dan reaksi dengan larutan sabun. Proses ini mengevaluasi perubahan warna serta noda yang muncul pada kain putih pendukung. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan standar SNI ISO 105-C06: 2010. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala abu-abu (membandingkan sampel yang telah diuji dengan sampel asli) dan skala penodaan (membandingkan kain putih yang ternoda dengan kain putih yang tidak ternoda).

Hasil pengujian tahan luntur warna (pengamat 1)

Contoh Uji	Uji Pencucian		
	Perubahan warna (Gray Scale)	Penodaan warna (<i>Staining Scale</i>)	
		<i>Polyester</i>	Kapas
Taffeta (<i>Merah</i>)	3	3	3/4
Taffeta (<i>Gold</i>)	4	3/4	3
Organza	3/4	3	4/5
Furing Katun Arrow (<i>Merah</i>)	4/5	3	4/5
Furing Katun Arrow (<i>Gold</i>)	4/5	4/5	4/5

Hasil pengujian tahan luntur warna (pengamat 2)

Contoh Uji	Uji Pencucian		
	Perubahan warna (Gray Scale)	Penodaan warna (<i>Staining Scale</i>)	
		<i>Polyester</i>	Kapas
Taffeta (<i>Merah</i>)	3	3	3/4
Taffeta (<i>Gold</i>)	3	4	3
Organza	3/4	3	4/5
Furing Katun Arrow (<i>Merah</i>)	4/5	3	4
Furing Katun Arrow (<i>Gold</i>)	4	4/5	4/5

Hasil pengujian tahan luntur warna (pengamat 3)

Contoh Uji	Uji Pencucian		
	Perubahan warna (Gray Scale)	Penodaan warna (<i>Staining Scale</i>)	
		<i>Polyester</i>	Kapas
Taffeta (<i>Merah</i>)	3	3	3/4
Taffeta (<i>Gold</i>)	3	3/4	3
Organza	3	3	4
Furing Katun Arrow (<i>Merah</i>)	4	3	4/5
Furing Katun Arrow (<i>Gold</i>)	4/5	4/5	4/5

Hasil evaluasi tahan luntur warna terhadap angka-angka *gray scale* dan *staining scale* dapat dilihat di bawah ini.

Nilai Tahan Luntur Warna	Evaluasi Tahan Luntur Warna
5	Baik sekali
4/5	Baik
4	Baik
3/4	Cukup Baik
3	Cukup
2/3	Kurang
2	Kurang
1-2	Jelek
1	Jelek

2. Tahan luntur warna terhadap keringat

Pengujian ketahanan warna terhadap keringat bertujuan untuk menguji seberapa besar tahan luntur warna kain terhadap keringat bersifat asam maupun bersifat basa. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan SNI 105-E04 : 2015. Hasil pengujian ketahanan warna terhadap keringat dicatat dalam Tabel menggunakan skala penodaan.

Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap keringat (asam).

Contoh Uji	Uji Keringat Asam					
	Perubahan warna (Gray scale)		Penodaan warna (Staining Scale)			
			Poliester		Kapas	
	P1	P2	P1	P2	P1	P2
Taffeta (Merah)	4/5	4/5	2	2	3/4	3/4
Taffeta (Gold)	4	4/5	2	2	3/4	3/4
Organza	3/4	3/4	4/5	4/5	4/5	4/5
Furing Katun Arrow (Merah)	4/5	4/5	4	4	4/5	4/5
Furing Katun Arrow (Gold)	4/5	4/5	4	4	4/5	4/5

Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap keringat (basa).

Contoh Uji	Uji Keringat Basa					
	Perubahan warna (Gray scale)		Penodaan warna (Staining Scale)			
			Polyester		Kapas	
	P1	P2	P1	P2	P1	P2
Taffeta (Merah)	3/4	3/4	1/2	1/2	2/3	2/3
Taffeta (Gold)	3/4	3/4	2	2	3	2/3
Organza	3	3/4	4	4	4/5	4/5
Furing Katun Arrow (Merah)	4/5	4	4	4/5	4/5	3/4
Furing Katun Arrow (Gold)	4	4/5	4	4	4/5	3/4

Hasil evaluasi tahan luntur warna terhadap angka-angka *staining scale* adalah sebagai berikut:

Nilai Tahan Luntur Warna	Evaluasi Tahan Luntur Warna
5	Baik sekali
4/5	Baik
4	Baik
3/4	Cukup Baik
3	Cukup
2/3	Kurang
2	Kurang
1-2	Jelek
1	Jelek

3. Tahan luntur warna terhadap gosok.

Pengujian ketahanan warna terhadap gosokan bertujuan untuk menguji seberapa besar penodaan dari bahan berwarna pada kain lain akibat gosokan, dengan menilai noda yang muncul pada kain putih. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan SNI ISO 105-X12: 2015. Hasil pengujian ketahanan warna terhadap gosokan dicatat dalam Tabel menggunakan skala penodaan. Kain uji dipasang pada alat *crockmeter*, kemudian digosok dengan kain putih

berbahan kapas berukuran 5 cm x 5 cm yang dipasang pada jari penggosok dalam kondisi tertentu.

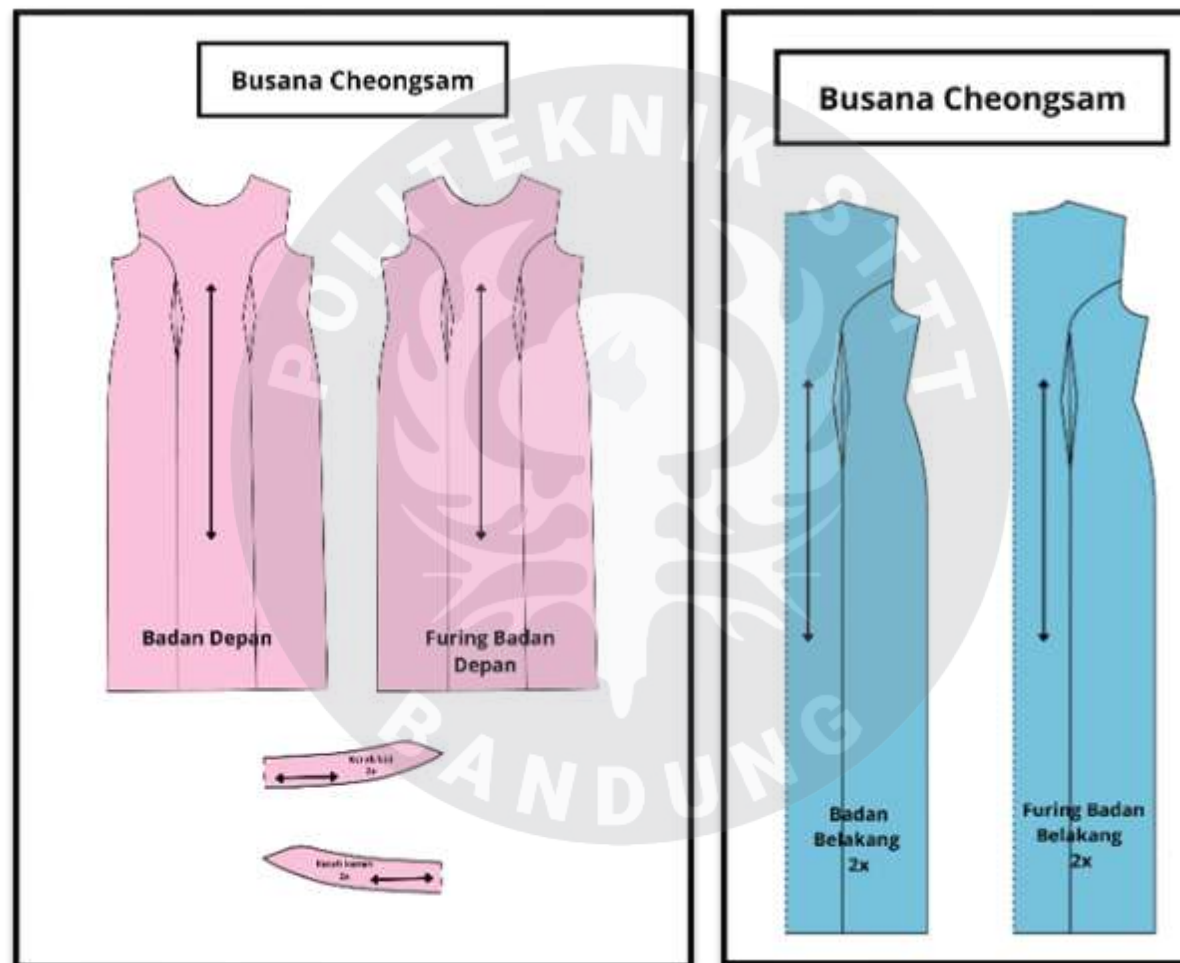
Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan.

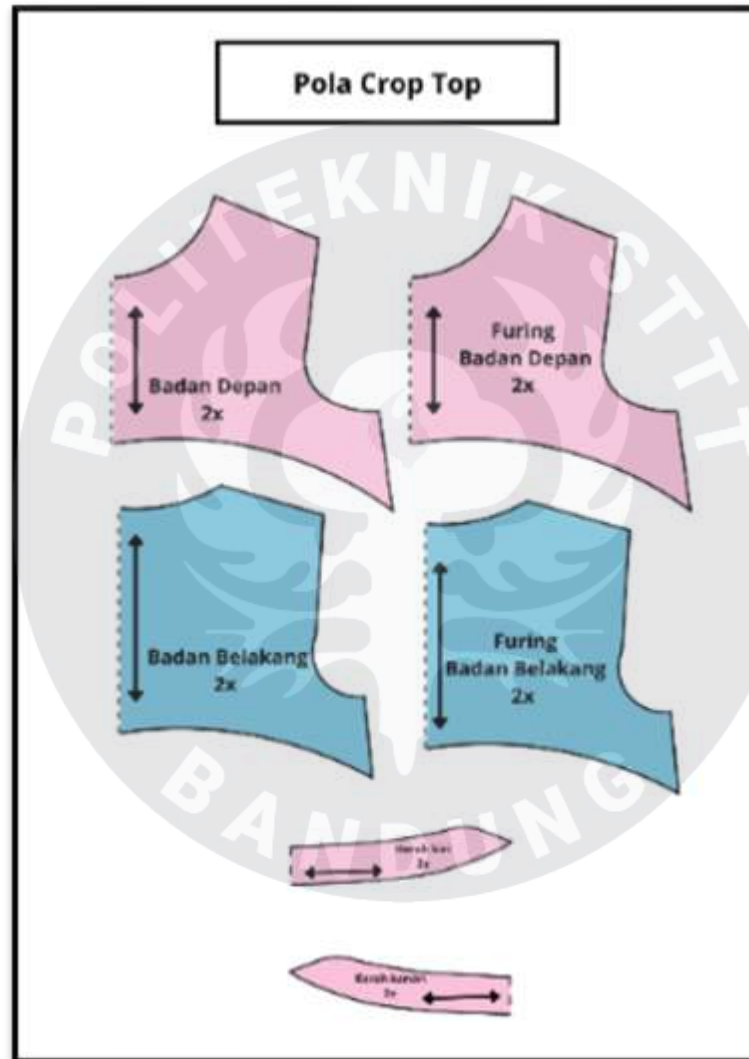
Contoh Uji	Uji Gosokan			
	Gosokan basah		Gosokan Kering	
	Penodaan warna (<i>Staining Scale</i>)			
	P1	P2	P1	P2
Taffeta (<i>Merah</i>)	3/4	3/4	4/5	4/5
Taffeta (<i>Gold</i>)	3/4	3/4	4/5	4/5
Organza	4	4	4/5	4/5
Furing Katun Arrow (<i>Merah</i>)	4/5	4/5	4/5	4/5
Furing Katun Arrow (<i>Gold</i>)	4/5	4/5	4/5	4/5

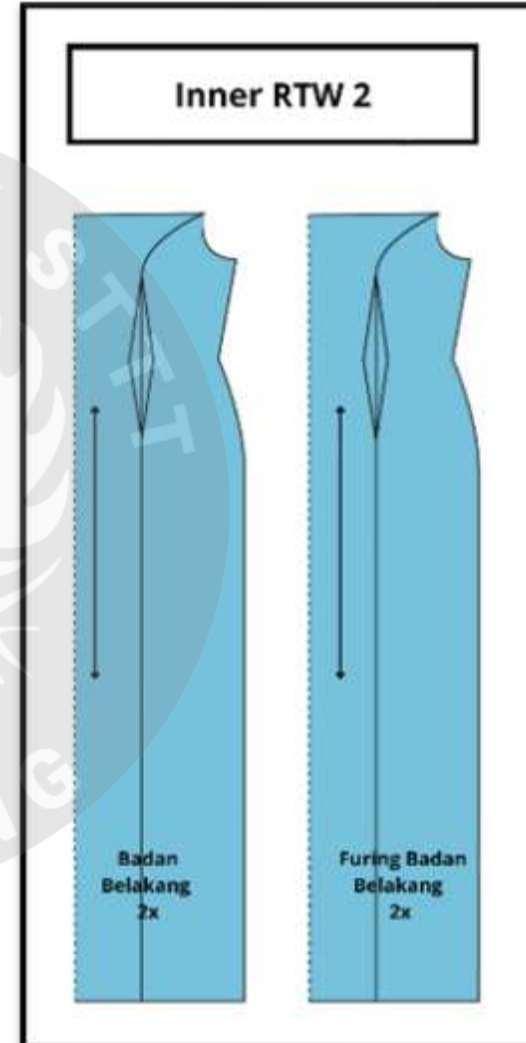
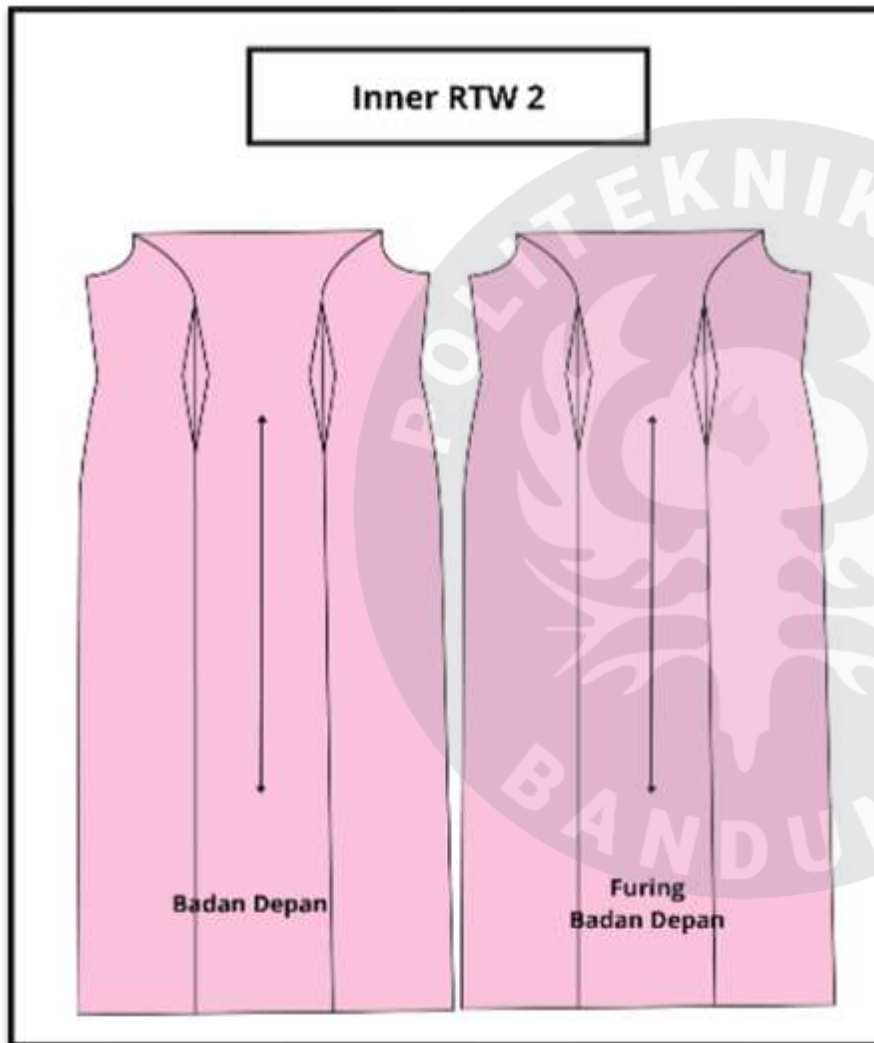
Hasil evaluasi tahan luntur warna terhadap angka-angka *staining scale* adalah sebagai berikut :

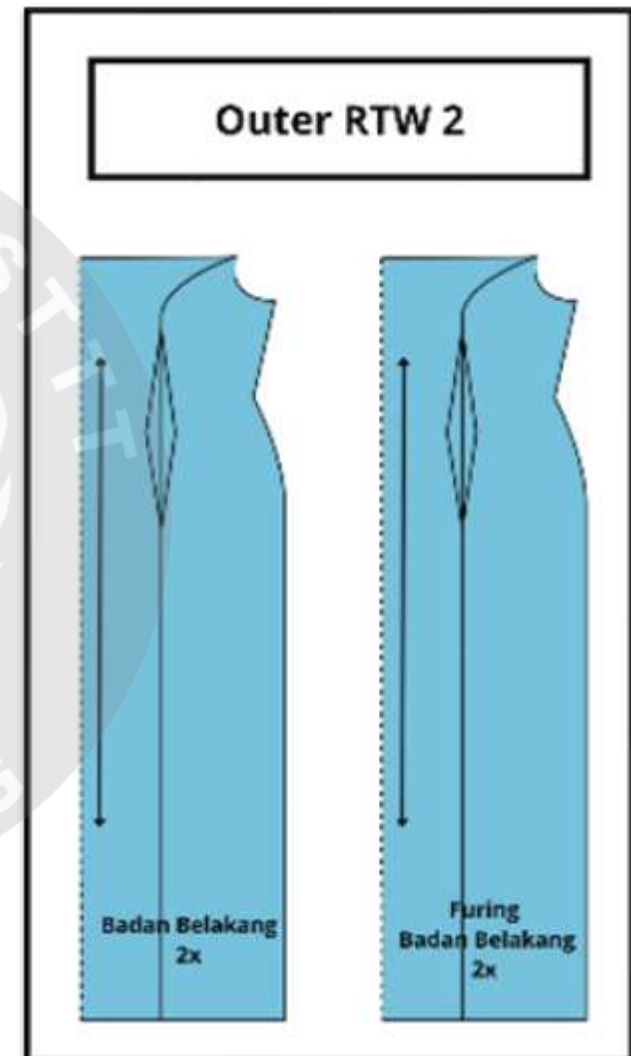
Nilai Tahan Luntur Warna	Evaluasi Tahan Luntur Warna
5	Baik sekali
4/5	Baik
4	Baik
3/4	Cukup Baik
3	Cukup
2/3	Kurang
2	Kurang
1-2	Jelek
1	Jelek

Lampiran 5. Pola Busana *Ready-to-Wear Deluxe*









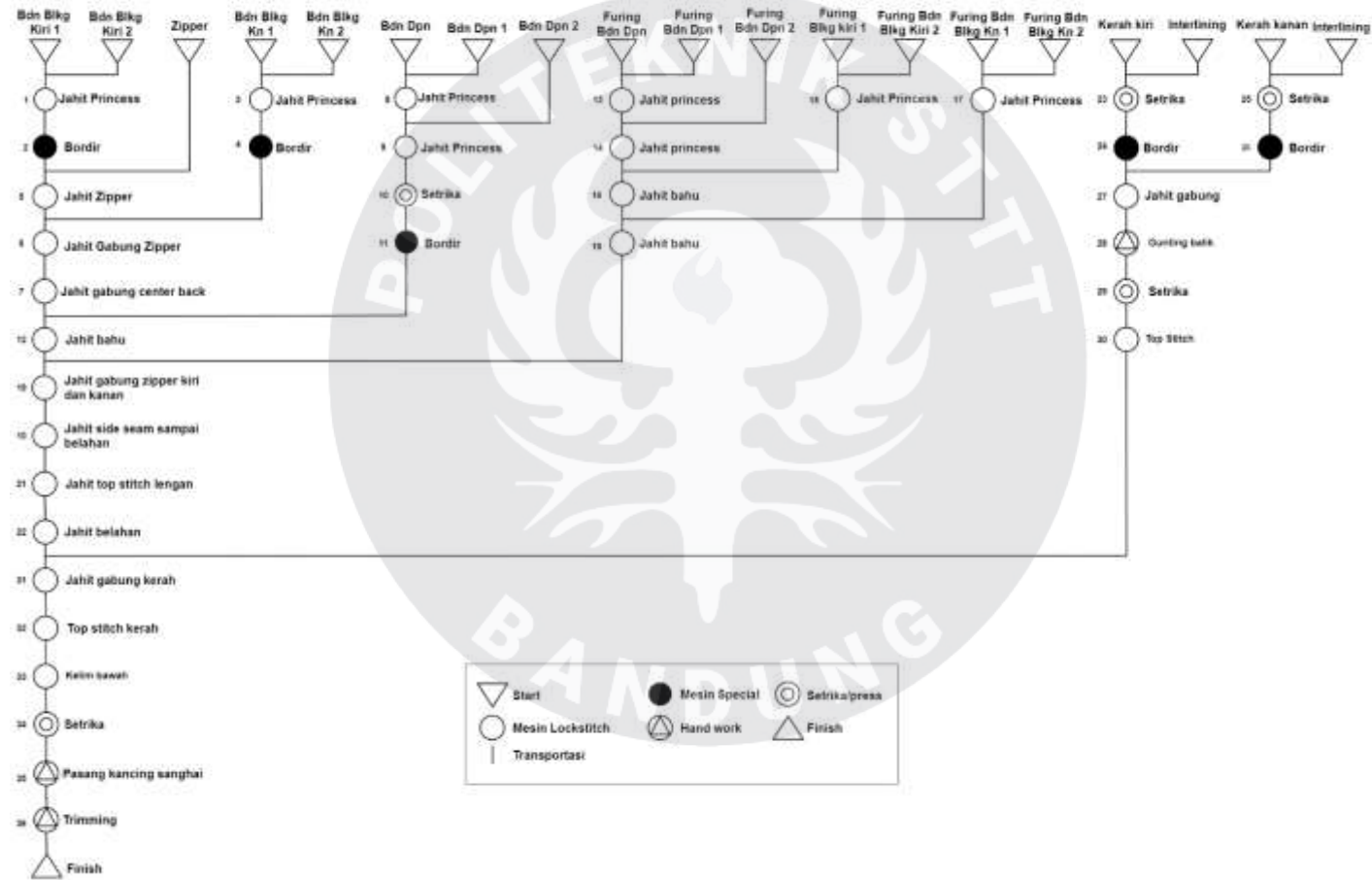
Lampiran 6. Peta Proses Busana *Ready-to-Wear Deluxe 1*

PETA PROSES PENJAHITAN BUSANA READY-TO-WEAR DELUXE 1

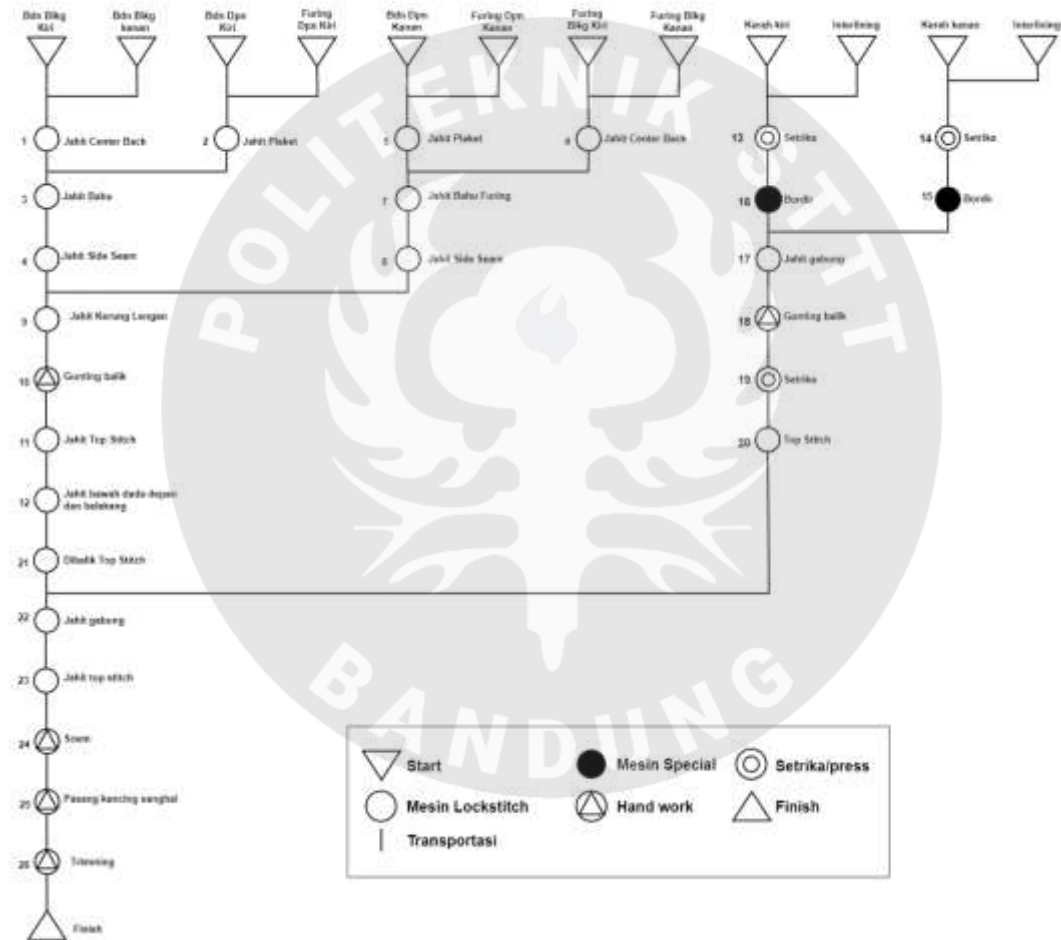
Dibuat oleh : Chika Febbilyana Sugara

Tanggal : 3 Juli 2024

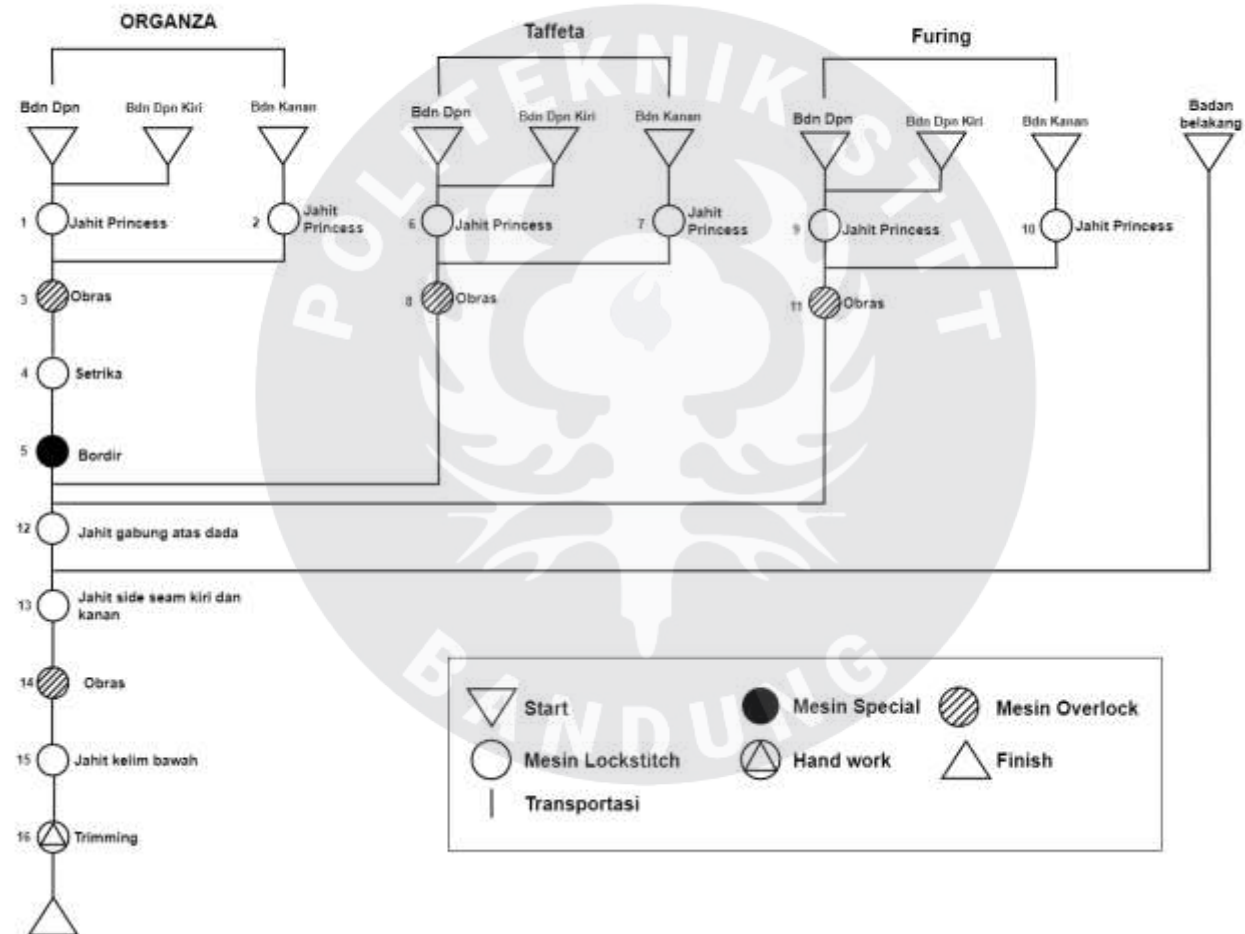
Nomor Peta : 01



PETA PROSES PENJAHITAN CROP TOP
 Dibuat oleh : Chika Febbilyana Sugara
 Tanggal : 3 Juli 2024
 Nomor Peta : 02



PETA PROSES PENJAHITAN DRESS (Bagian Depan)
 Dibuat oleh : Chika Febbilyana Sugara
 Tanggal : 3 Juli 2024
 Nomor Peta : 04



PETA PROSES PENJAHITAN DRESS (Bagian Belakang)
 Dibuat oleh : Chika Febbilyana Sugara
 Tanggal : 3 Juli 2024
 Nomor Peta : 03

